

## ABSTRAK

**MURNINGSIH 105960193915.** Analisis Risiko dan Komparatif Usahatani Bawang Merah Musim Tanam I dan Musim Tanam II di Desa Lanta Timur Kecamatan Lambu Kabupaten Bima dibimbing oleh SRI MARDIYATI dan FIRMANSYAH.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan, komparasi antara produksi dan pendapatan serta tingkat risiko usahatani bawang merah antara musim tanam I dan musim tanam II di Desa Lanta Timur Kecamatan Lambu Kabupaten Bima.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* (pengambilan sampel acak sederhana) dilakukan dengan cara undian dengan jumlah sampel sebanyak 25 petani yang diambil 10% dari petani bawang merah. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis pendapatan, analisis komparasi dengan menggunakan uji t test atau uji beda nyata serta untuk mengetahui tingkat risiko usahatani bawang merah menggunakan analisis koefisien variasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan usahatani bawang merah musim tanam I lebih besar daripada musim tanam II. Pendapatan usahatani bawang merah musim tanam I (MT I) sebesar Rp 274.582.538 per hektar/ musim tanam sedangkan pendapatan usahatani bawang merah musim tanam II (MT II) sebesar Rp 258.113.335 per hektar/musim tanam. Produksi usahatani bawang merah musim tanam I (MT I) secara signifikan berbeda nyata dengan produksi usahatani bawang merah musim tanam II (MT II). Sedangkan untuk perbandingan pendapatan musim tanam I (MT I), tidak signifikan secara nyata terhadap pendapatan usahatani bawang merah musim tanam II (MT II).

Dan untuk risiko produksi usahatani bawang merah pada musim tanam I (MT I) sebesar 72,90% lebih besar dari risiko produksi musim tanam II (MT II) yang diperoleh nilai koefisien variasi sebesar 61,91%. Kemudian risiko harga yang terjadi pada musim tanam I (MT I) diperoleh nilai Koefisien variasinya sebesar 30,53% lebih besar dari pada risiko harga yang dihadapi oleh petani bawang merah musim tanam II (MT II) yaitu sebesar 30,10%. Sedangkan untuk risiko pendapatan yang diperoleh petani bawang merah di Desa Lanta Timur pada musim tanam I (MT I) sebesar 102,45% lebih besar dari pada risiko pendapatan yang diperoleh petani bawang merah pada musim tanam II (MT II) sebesar 102,63%.